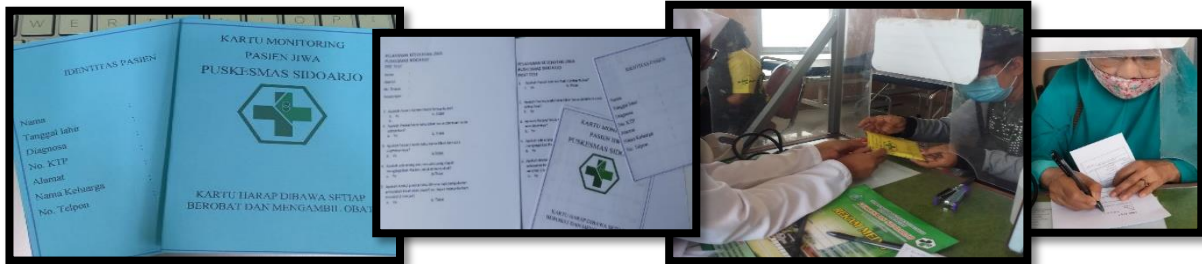


PETUNJUK TEKNIS

KARTU MONITORING OBAT PASIEN JIWA (KOPI JIWA)

PUSKESMAS SIDOARJO



Puskesmas Sidoarjo membuat inovasi Kartu Monitoring Obat Pasien Jiwa (KOPI JIWA), sesuai dengan namanya inovasi ini menasar pada Pasien Jiwa (Pasien atau keluarga yang berobat atau mengambil obat untuk pasien jiwa di pelayanan Kesehatan jiwa puskesmas Sidoarjo). Kartu KOPI JIWA ini mempunyai 2 bagian Tindakan yaitu melakukan pre-post test bagi pasien atau keluarga yang baru mendapatkan kartu monitoring obat pasien jiwa dan pencatatan pengobatan pada kartu monitoring obat jiwa (terdiri dari 4 halaman).

A. Pre-post test bagi pasien atau keluarga yang baru mendapatkan Kartu Monitoring Obat Pasien Jiwa.

PRE TEST	POST TEST		
<p>Nama : Alamat : No. Induk : Kecamatan :</p> <p>1. Apakah Reaksi/Anda (saat ini) pernah? Kontrol Rutin Setiap Hari? a. Ya b. Tidak</p> <p>2. Apakah Reaksi/Anda tahu Obat harus diminum rutin setiap hari? a. Ya b. Tidak</p> <p>3. Apakah Reaksi/Anda tahu apakah bila tidak kontrol atau tidak minum obat secara rutin? a. Ya b. Tidak</p> <p>4. Apakah Reaksi/Anda tahu nama Obat dan cara mengisinya? a. Ya b. Tidak</p> <p>5. Apakah ada orang atau sesuatu yang dapat mengingatkan Pasien untuk minum obat? a. Ya b. Tidak</p> <p>6. Apakah Reaksi/Anda/pasien tahu dimana saja perlengkapan pelayanan kesehatan jiwa? (saat ini) dapat menyebutkan minimal 2 tempat? a. Ya b. Tidak</p>	<p>1. Apakah Pasien/Anda (saat ini) pernah? kontrol Rutin Setiap Hari? a. Ya b. Tidak</p> <p>2. Apakah Pasien/Anda tahu Obat harus diminum rutin setiap hari? a. Ya b. Tidak</p> <p>3. Apakah Pasien/Anda tahu apakah bila tidak kontrol atau tidak minum obat secara rutin? a. Ya b. Tidak</p> <p>4. Apakah Pasien/Anda tahu nama Obat dan cara mengisinya? a. Ya b. Tidak</p> <p>5. Apakah ada orang atau sesuatu yang dapat mengingatkan Pasien untuk minum obat? a. Ya b. Tidak</p> <p>6. Apakah Reaksi/Anda/pasien tahu dimana saja perlengkapan pelayanan kesehatan jiwa? (saat ini) dapat menyebutkan minimal 2 tempat? a. Ya b. Tidak</p>		
	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Score Pre Test</td> <td style="padding: 2px;">Score Post Test</td> </tr> </table>	Score Pre Test	Score Post Test
Score Pre Test	Score Post Test		

Kegiatan ini pre test dilakukan pada saat pasien/ keluarga baru mendapatkan kartu monitoring obat pasien jiwa. Hal ini dilakukan saat petugas Kesehatan (perawat / bidan) melakukan anamnesa awal, pasien / keluarga dan dibantu petugas bila perlu mengisi lembar quisioner pre test, hasil dari pretest dapat digunakan untuk memberikan edukasi yang diperlukan oleh pasien atau keluarga pasien. Post-Test dilakukan setelah pasien mendapatkan obat dan penjelasan

fungsi kartu monitoring obat pasien jiwa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien atau keluarga tentang terapi obat pasien dan kepatuhan dalam pengobatan.

Cara pengisian responden memberikan tanda bulat atau silang pada jawaban yang dikehendaki. Kemudian petugas mengakumulasi jawaban (ya) responden pada lembar nilai.

B. Pencatatan pengobatan pasien jiwa pada Kartu Monitoring Obat Pasien Jiwa

Kegiatan ini dilakukan oleh petugas medi perawat / bidan dan Dokter yang sedang bertugas. Kartu ini terdiri dari 4 halaman :

A. Halaman ke 1 dan 4:

Pada halaman ini berisi nama instansi dan judul sampul dari Kartu Monitoring Obat Pasien Jiwa (KOPI JIWA). Dan terdapat catatan untuk pasien atau keluarga agar membawa kartu ini saat berobat.



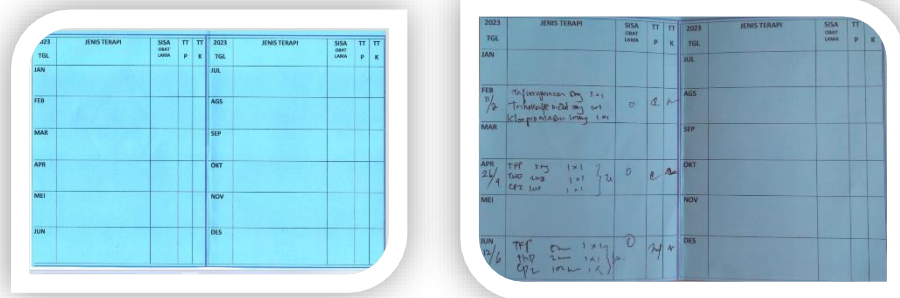
B. Halaman ke 2 dan 3 :

Halaman 2 dan 3 merupakan halaman dimana terdapat kolom kolom catatan pengobatan yang diisi oleh petugas (dokter).

- a) Kolom tanggal pengobatan :Terdiri dari kolom untuk mengisi tanggal real saat pengobatan dan tahun bulan pengobatan sudah tertulis.
- b) Kolom Jenis Terapi : kolom untuk menuliskan nama obat,dosis,signa disini petugas Kesehatan dapat mengingatkan dan menjelaskan Kembali ke pasien tentang pemeberian obat.
- c) Kolom Sisa Obat : kolom untuk mengetahui sisa obat yang masih di belum diminum oleh pasien sampai hari pengobatan, obat ini yang didapat dari pengobatan sebelumnya. Dari sisa obat ini

petugas dapat memanatau atau mendapatkan informasi seberapa patuh pasien dalam meminum obat.

- d) Kolom tanda tangan petugas : petugas yang mengisi dapat memberikan paraf di kolom ini.
- e) Kolom tanda tangan Peasien / keluarga : diisi dengan paraf pasien atau keluarga yang berobat atau mengambilkan obat.



C. Halaman ke 4 :

Halaman ini berisi identitas pasien dan keluarga yang bisa di hubungi. Pengisian dapat di lakukan di awal pemberian Kartu Monitoring Obat Pasien Jiwa. Identitas pasien yang terdiri dari Nama , Tanggal Lahir, Diagnosa Pasien, no KTP, Alamat, Nama keluarga dan nomor telpon keluarga atau pasien yang bisa dihubungi. Tujuan pemebrian identitas ini untuk mengetahui kepemilikan Kartu Monitoring Obat Pasien Jiwa, dan nomor keluarga atau pasien bila diperlukan.

